

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan Nasional pada hakekatnya adalah membangun manusia Indonesia seutuhnya. Peningkatan kualitas manusia sebagai sumber daya, mutlak diperlukan untuk menunjang keberhasilan pembangunan nasional di segala bidang termasuk di bidang pendidikan. Pendidikan sangat diperlukan, karena pendidikan merupakan sarana yang efektif untuk memajukan bangsa, sebagaimana yang tercantum dalam Rumusan Tujuan Pendidikan Nasional dalam Undang-Undang RI Bab II Pasal 3 No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi Warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Uraian tentang pendidikan tersebut memperjelas bahwa pendidikan sangat penting bagi Bangsa Indonesia, sehingga pemerintah berusaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan yang telah ada. Pemerintah mengutamakan pemerataan dan perluasan pendidikan keahlian dan kejuruan yang diharapkan

dapat digunakan untuk memanfaatkan potensi warga negara sebagai manusia pembangunan. Tenaga terdidik dan jumlah sarana pendidikan yang mampu mengadaptasi dan mendayagunakan sumber teknologi harus ditingkatkan untuk mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional tersebut.

Universitas Pendidikan Indonesia salah satu lembaga pendidikan yang di dalamnya terdapat Program Studi Pendidikan Tata Boga. Program Studi Pendidikan Tata Boga memiliki beberapa laboratorium praktek yang bertujuan sebagai sarana praktek untuk berbagai macam mata kuliah. Laboratorium yang ada di Program Studi Pendidikan Tata Boga yaitu Laboratorium Katering dan Diet, Laboratorium Pastry dan Laboratorium Jasa Boga.

Laboratorium Katering dan Diet merupakan salah satu laboratorium praktek yang berfungsi untuk memfasilitasi kegiatan mahasiswa dalam praktek mengolah bahan makanan yang ditugaskan dalam perkuliahan di kelas. Laboratorium Katering dan Diet menyelenggarakan beberapa praktikum mata kuliah seperti Makanan Oriental, Makanan Kontinental, Dasar Boga, Ilmu Gizi, Bisnis Restoran, Praktek Industri Katering, Teknologi Makanan, Katering Pesta, Hidangan Restoran, Dietetika, Kue Nusantara, Makanan Nusantara, Penyelenggaraan Diet dan Jasa Katering.

Kegiatan praktikum Program Studi Pendidikan Tata Boga yang berkaitan dengan pembuatan produk makanan meliputi tiga hal utama, yaitu persiapan, pengolahan, dan penyajian. Laboratorium Katering dan Diet terdapat berbagai macam alat untuk menunjang kegiatan mengolah makanan. Berbagai macam alat untuk persiapan, pengolahan dan penyajian makanan seperti kompor, *oven*, pisau, wajan, panci, sendok, garpu, gelas, piring dan lain sebagainya sudah tersedia di Laboratorium Katering dan Diet. Semua fasilitas tersebut disediakan demi menunjang kegiatan mahasiswa saat praktek di Laboratorium Katering dan Diet.

Agus Sugiarto, 2015

PENDAPAT MAHASISWA TENTANG LABORATORIUM SEBAGAI SARANA PEMBELAJARAN PRAKTEK MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA BOGA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan hasil pengamatan awal penulis selama melaksanakan kegiatan praktikum di Program Studi Pendidikan Tata Boga, serta melakukan wawancara terhadap beberapa mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga, menunjukkan para mahasiswa menggunakan peralatan yang tersedia di Laboratorium Katering dan Diet meskipun masih ada alat yang jumlahnya terbatas sehingga mahasiswa harus bergiliran untuk menggunakan alat tersebut. Hal ini mengakibatkan kurangnya efisiensi dan efektifitas praktikum, sesuai dengan pendapat Benyamin (1986:4) bahwa praktikum memberikan kelengkapan bagi pengajaran teori yang telah diterima oleh siswa, sehingga antara teori dan praktek bukan merupakan dua bagian yang terpisah.

Terkait dengan efektifitas dan efisiensi praktikum yang dilakukan serta pengembangan kemampuan (*skills*) mahasiswa dengan pengadaan dan pengelolaan laboratorium yang saling berhubungan ini, peneliti tertarik untuk mengetahui pendapat mahasiswa sendiri mengenai sarana laboratorium di salah satu laboratorium praktek Program Studi Pendidikan Tata Boga yaitu di Laboratorium Praktek Katering dan Diet. Oleh karena itu, peneliti ingin meneliti mengenai “Pendapat Mahasiswa Tentang Laboratorium Sebagai Sarana Pembelajaran Praktek Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Alat pengolahan makanan yang meliputi alat persiapan, alat pengolahan dan alat penyajian masih terbatas terkait praktikum mata kuliah Makanan Nusantara, Makanan Oriental dan Makanan Kontinental sehingga mengharuskan mahasiswa untuk bergiliran.

Agus Sugiarto, 2015

PENDAPAT MAHASISWA TENTANG LABORATORIUM SEBAGAI SARANA PEMBELAJARAN PRAKTEK MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA BOGA

2. Jumlah alat pengolahan makanan yang meliputi alat persiapan, alat pengolahan dan alat persiapan yang terbatas terkait praktikum mata kuliah Makanan Nusantara, Makanan Oriental dan Makanan Kontinental mengakibatkan kurangnya efesiensi dan efektifitas kegiatan praktikum

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan diatas, maka secara umum masalah yang diteliti ini adalah “Pendapat Mahasiswa Tentang Laboratorium Sebagai Sarana Pembelajaran Praktek Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga”.

Masalah tersebut akan dirumuskan kedalam beberapa sub masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pendapat mahasiswa tentang Laboratorium Katering dan Diet sebagai sarana pembelajaran praktek terkait alat persiapan?
2. Bagaimana pendapat mahasiswa tentang Laboratorium Katering dan Diet sebagai sarana pembelajaran praktek terkait alat pengolahan?
3. Bagaimana pendapat mahasiswa tentang Laboratorium Katering dan Diet sebagai sarana pembelajaran praktek terkait alat penyajian?

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang Pendapat Mahasiswa Tentang Laboratorium Sebagai Sarana Pembelajaran Praktek Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data yang berkaitan dengan pendapat mahasiswa tentang:

Agus Sugiarto, 2015

PENDAPAT MAHASISWA TENTANG LABORATORIUM SEBAGAI SARANA PEMBELAJARAN PRAKTEK MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA BOGA

1. Pendapat mahasiswa tentang alat persiapan di Laboratorium Katering dan Diet sebagai sarana pembelajaran praktek.
2. Pendapat mahasiswa tentang alat pengolahan di Laboratorium Katering dan Diet sebagai sarana pembelajaran praktek.
3. Pendapat mahasiswa tentang alat penyajian di Laboratorium Katering dan Diet sebagai sarana pembelajaran praktek.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Mahasiswa, sebagai bahan masukan tentang penggunaan laboratorium sebagai sarana pembelajaran praktek dalam membangkitkan motivasi belajar dan dapat memberikan informasi mengenai pentingnya penggunaan laboratorium sebagai sarana pembelajaran praktek
2. Bagi penulis, hasil penelitian ini dapat memberikan pengalaman peneliti dan menambah wawasan tentang penggunaan laboratorium pada pelaksanaan praktikum melalui pendapat mahasiswa tentang penggunaan laboratorium sebagai sarana pembelajaran praktek.

F. Struktur Organisasi Skripsi

Penulisan skripsi ini dibagi ke dalam tiga bagian utama, yaitu bagian awal, pokok dan akhir. Bagian awal berisi halaman judul, lembar pengesahan, pernyataan mengenai keaslian karya ilmiah dan bebas plagiarisme, kata pengantar, ucapan terima kasih dan abstrak.

Pada bagian pokok skripsi ini terdiri atas lima bab pokok bahasan. Adapun rincian dari kelima bab tersebut sebagai berikut:

BAB I berisi mengenai pendahuluan yang membahas latar belakang penelitian yang menjadi masalah dan urgensi mengenai perlunya diadakan penelitian ini. Selanjutnya membahas mengenai identifikasi dan perumusan masalah, tujuan juga manfaat dari penelitian.

Agus Sugiarto, 2015

*PENDAPAT MAHASISWA TENTANG LABORATORIUM SEBAGAI SARANA PEMBELAJARAN PRAKTEK
MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA BOGA*

BAB II membahas mengenai kajian teoritis yang menjadi acuan untuk melaksanakan penelitian. Teori-teori yang dimuat pada bab ini adalah teori yang bersangkutan dengan variable yang ada pada judul penulisan skripsi.

BAB III berisi mengenai metodologi ataupun pendekatan yang digunakan di dalam penelitian. Pada bab ini juga dijelaskan mengenai penetapan lokasi, subjek, populasi dan sampel, desain penelitian, definisi operasioanal, instrument penelitian juga teknik pengumpulan data.

BAB IV berisi mengenai pembahasan hasil penelitian. Bab ini merupakan tahap pelaporan hasil penelitian dan memiliki beberapa unsure yaitu pengolahan atau analisis data, serta pembahasann atau analisis hasil temuan dari penelitian.

BAB V berisi mengenai kesimpulan dan rekomendasi. Pada bab ini dijabarkan mengenai kesimpulan dari penelitian dan rekomendasi yang ditujukan kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian.

Agus Sugiarto, 2015

**PENDAPAT MAHASISWA TENTANG LABORATORIUM SEBAGAI SARANA PEMBELAJARAN PRAKTEK
MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA BOGA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu